

PENGIJAUAN UNTUK KETAHANAN PANGAN DI RT.04 KAMPUNG CICADAS GUNUNG PUTRI BOGOR

Ilma Siti Anisa¹ dan Muhyani²

aznis191013@gmail.com¹

muhyani@fai.uika-bogor.ac.id²

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor^{1,2}

ABSTRAK

Penghijauan merupakan suatu kegiatan yang dapat dilaksanakan guna melestarikan lingkungan dengan menerapkan penanaman tumbuhan agar lingkungan hidup menjadi lebih berguna sesuai fungsinya. Pada masa pandemic Covid-19 seperti ini masyarakat cemas akan makanan yang tidak terjamin kesterilannya dari virus yang bisa saja kita jadi tertular. Selain waspada terhadap makanannya kita pun terkena imbas dalam perekonomian yang menurun. Ketahanan keluarga salah satunya dapat dipenuhi melalui ketahanan pangan, disamping ketahanan sandang (pakaian), dan ketahanan papan (perumahan). Untuk mewujudkan ketahanan pangan keluarga salah satunya dapat diimplementasikan melalui cara dengan menanam sayuran menggunakan media polybag dan memanfaatkan barang-barang bekas. Kegiatan ini menggunakan metode *action research* dengan pelibatan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pelembagaannya. Hal ini merupakan solusi dari keterbatasan lahan (tanah) sebagai media bertanam, dan merupakan juga salah satu solusi menghemat biaya pengeluaran keuangan keluarga serta menjadikan kita ini lebih kreatif dan dapat memanfaatkan waktu dengan bertanam. Dengan menanam sayur-sayuran ini salah satu model ketahanan pangan keluarga dengan memanfaatkan lingkungan dan menghasilkan sayuran untuk dikonsumsi sendiri ataupun dijual. Dan menjadi solusi yang cepat, mudah, dan hemat biaya pada masa pandemic Covid-19 seperti ini.

Kata Kunci: Penghijauan, Covid-19, Ketahanan Pangan, Memanfaatkan Lingkungan, Sayuran.

PENDAHULUAN

Diawal tahun 2020 ini, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari laporan dari Cina kepada *World Health Organization* (WHO) terdapat 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu kota yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di hari terakhir 2019 Cina. Tidak lama kemudian mulai muncul laporan dari provinsi lain di Cina bahkan diluar Cina,

pada orang-orang dengan riwayat perjalanan dari Kota Wuhan dan Cina yaitu Korea Selatan, Jepang, Thailand, Amerika Serikat, Makau, Hongkong, Singapura, Malaysia hingga total 25 negara termasuk Prancis, Jerman, Uni Emirat Arab, Vietnam dan Kamboja. Ancaman pandemic semakin besar ketika berbagai kasus menunjukkan penularan antar manusia (*human to human transmission*) pada dokter dan petugas medis yang

merawat pasien tanpa ada riwayat berpergian ke pasar yang sudah ditutup. Indonesia melaporkan kasus pertama pada 2 Maret 2020, yang diduga tertular dari orang asing yang berkunjung ke Indonesia. Kasus di Indonesia pun terus bertambah, hingga tanggal 29 Maret 2020 terdapat 1.115 kasus dengan kematian mencapai 102 jiwa. Tingkat kematian Indonesia 9%, termasuk angka kematian tertinggi. Dengan adanya virus corona sangat berdampak pada berbagai macam gerak aktivitas menjadi terhambat dan tidak banyak dilakukan. Sebaliknya dampak dari penyebaran virus corona banyak orang yang kehilangan pemutusan hubungan kerja (PHK). Dengan hal itu maka banyak juga keluarga yang mulai bingung untuk membiayai keluarganya untuk kebutuhan sehari-harinya. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Effendi: 2015).

Covid-19 selain mempengaruhi dunia kerja pada perusahaan, Covid-19 juga mempengaruhi sebuah tempat perbelanjaan yang dilarang untuk dibuka. Karena dikhawatirkan akan menyebarkan virus Covid-19. Ketika tempat perbelanjaan ditutup maka orang-orang terbatas untuk mencari bahan makanan sehari-hari. Sedangkan pada masa pandemic ini kita diharuskan untuk makan-makanan yang bergizi yang bisa meningkatkan imun diri kita. Pada hal tersebut, termasuk salah satu menjadi hal sangat penting untuk keluarga mencari solusi untuk membantu kebutuhan pangan agar tetap sehat dengan tetap menghemat biaya. Menanam adalah salah satu kegiatan yang menguntungkan. Selain membuat kita sehat, menanam juga akan

mendapatkan hasil yang bisa membantu kita dalam ketahanan pangan. Pada umumnya menanam tanaman yang kita inginkan terkadang kita terkendala oleh luas lahan. Untuk mengatasi lahan yang sempit kita bisa menanam tanaman dengan menggunakan polybag atau barang bekas yang bisa digunakan sebagai pengganti pot. Polybag saat ini sangat banyak tersedia di pasaran dan sangat mudah di beli ditoko plastic atau took pertanian serta untuk masalah harga sangat tergantung dari kualitas polybag serta ukurannya. Pemilihan polybag sebagai wadah tanaman untuk budidaya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dimilikinya seperti harga murah, tahan karat, ringan bentuk seragam, tidak cepat kotor dan mudah diperoleh pada took perlengkapan pertanian atau took plastik. Selain itu polybag sangat baik untuk drainase, aerasi sehingga tanaman dapat tumbuh subur seperti dilahan. Pada pemilihan polybag adalah salah satu solusi yang cocok diterapkan di lahan-lahan sempit atau dipermukiman yang padat penduduknya, dan dapat menghemat pembiayaannya. Jenis tanaman yang kita pilih untuk ditanam agar tetap menjaga ketahanan pangan adalah menanam sayuran. Untuk sayurannya bisa kita menanam sayur: sawi, bayam, kangkung, pakcoy, caisim dan lainnya. Hal ini dapat dilakukan diperkarangan rumah memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga dan juga menghemat biaya pengeluaran keluarga untuk belanja sayuran. Terkait dengan permasalahan tersebut, saya akan memberitahu cara menanam sayuran yang mudah menggunakan media polybag agar bisa diikuti oleh warga RT.04 Cicadas untuk membantu ketahanan pangan dan membantu perekonomian keluarga pada masa pandemic Covid-19.

METODE KEGIATAN

Metode penelitian menggunakan metode *Action Research* yang dilakukan langsung bersama warga. Penelitian tindakan merupakan penelitian yang berfokus pada penerapan tindakan yang dengan tujuan meningkatkan mutu atau memecahkan permasalahan pada suatu kelompok subjek yang diteliti dan diamati tingkat keberhasilannya atau dampak dari tindakannya (Muhyani: 2019). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kampung Cicadas RT.04/RW.06 Gunung Putri. Kegiatan ini diupaya untuk memberikan solusi kepada warga RT.04 Cicadas dalam ketahanan pangan di masa pandemic seperti ini. Untuk membantu dalam ketahanan pangan, warga diperkenalkan dengan kegiatan menanam sayuran melalui penyuluhan. Dalam penyuluhan kegiatan penanaman sayuran menggunakan polybag, persiapan yang dilakukan dalam program ini dimulai dari melakukan observasi atau proses pencarian.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sudah terealisasi penuh 100%. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang mencerminkan ketauladanan pemimpin. Pemimpin adalah seorang yang mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai sebuah tujuan (Lemhannas Republik Indonesia: 2016) dalam Jurnal Sri: 2018. Pada sosialisasi kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan informasi kepada masyarakat RT.04 Cicadas, bahwa akan dilaksanakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan terkait pemanfaatan lahan perkarangan dengan penanaman sayuran media polybag.

Selanjutnya meminta izin kepada pak RT.04 lalu memberikan informasi kepada warga bahwa akan dilaksanakan penyuluhan dan memberitahu alasan ingin melakukan kegiatan ini. Setelah pak RT.04 menyetujuinya, peneliti memberikan informasi kepada warga dengan memanfaatkan media sosial dan menginformasikan langsung. Selanjutnya melakukan praktik kegiatan menanam bersama menggunakan media polybag pada lahan yang sempit bahkan pada perkarangan rumah. Penyuluhan ini sasarannya adalah anak-anak yang berusia sekolah dasar dan diadakan dirumah salah satu warga pada tanggal 4 September 2020. Dan praktek langsung menanam pada 5 September 2020 bertempat di perkarangan rumah warga RT.04 Cicadas. Serta adanya dokumentasi sebagai bukti terlaksananya kegiatan ini dan untuk mendokumentasikan hasil tanaman sayur dari mulai hari ke hari.

Tahap Sosialisasi dan Penyuluhan

Tahap sosialisasi ini memberitahu apa saja yang akan kita laksanakan pada saat praktek langsung. Sasaran pada kegiatan ini adalah anak berusia sekolah dasar. Karena menjadi salah satu kegiatan untuk melatih motorik anak dan mengisi waktu luangnya pada hari libur sekolah online. Sosialisasi dan penyuluhan merupakan tahapan penting agar mau masyarakat memahami maksud tujuan dari diadakan kegiatan pengabdian ini serta untuk mengajak masyarakat mau berpartisipasi dalam kegiatan ini. Tahap keterlibatan masyarakat maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tidak berhasil. Oleh karena

itu, penyuluhan menggunakan metode persentasi dengan menampilkan gambar-gambar menarik agar peserta tidak bosan, menyampaikan manfaat dari sayur-sayuran yang akan di tanam dan tertarik untuk melakukan diskusi atau Tanya jawab. Materi penyuluhan yang disampaikan kepada peserta terkait manfaat sayuran sebagai makanan bergizi, membantu ketahanan pangan pada masa pandemic dan teknik menanam sayuran dengan system polybag.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan dan Sosialisasi

Tahap Praktek Menanam Bersama

Kegiatan system tanam dengan polybag, dimulai dengan kegiatan mengisi polybag dengan tanah yang sudah dicampur dengan pupuk lalu tanah di polybag sedikit diberi air dan lubang dengan jari tetapi tidak terlalu dalam hanya sekedarnya saja dan beri jarak untuk menaruh biji agar tidak terlalu menumpuk pada saat pertumbuhan nanti setelah itu biji tersebut di taruh yang sudah dilubangi dan tutup lubang tersebut. Setelah polybag sudah terisi tanah, pupuk dan biji maka polybag tersebut harus ditutupi dengan plastik hitam selama 24 jam. Hal tersebut untuk menjaga kelembapan tanah agar biji cepat mengeluarkan tunas. Pada kegiatan ini untuk biji kangkung harus direndam dengan air selama semaleman sebelum ditanam dengan media tanah. Kemudian dilakukan penyiraman secara berkala dan

pastikan merata keseluruh tanaman sampai tiba waktu pemanenan. Keberhasilan dari pemberian literasi kepada warga mengenai ketahanan pangan pada masa pandemic terlihat ketika dari keaktifan dan ketekunan peserta dalam tahap pembibitan dan perawatan tanaman ini. Proses pembibitan hingga pemanenan pada jenis tanaman sayuran yang diterapkan berkisar 18 sampai dengan 24 hari untuk mencapai tahap panen. Keberhasilan tahap implementasi awal dalam pelaksanaan ini telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat terutama oleh warga yang mengikuti pelaksanaan ini. Dimana mereka yang mulai paham bahwa menanam sayur dapat membantu membantu dalam ketahanan pangan. Dengan memperhatikan kemudahan dalam perawatan terhadap sayuran dengan menggunakan bahan yang mudah di dapat dan mudah cara merawatnya, respon masyarakat sangat besar setelah memahami manfaatnya. Dalam tahap evaluasi saya merasa senang karena sudah mulai ada keluarga yang menanam di rumahnya dengan memanfaatkan barang-barang bisa dipakai untuk menanam. Bahkan mereka selain menanam sayuran, warga juga menarapkan kegiatan mencangkok tanaman buah-buahan.



Gambar 2. Kegiatan menanam bersama dan Proses Pertumbuhan Tanaman Sayur

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan maupun pelaksanaan program pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata Gagasan Tertulis Mandiri (KKN-GTM) yang telah direncanakan, disusun dan dilaksanakan, Maka mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor 2020 di Kampung Cicadas RT.04 RW. 06 Desa Cicadas Gunung Putri Bogor mengambil kesimpulan yaitu:

1. Keberhasilan KKN tidak lepas dari kerja sama antar mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat serta semua pihak yang membantu dan mendukung kegiatan KKN. Tanpa adanya kerja sama yang baik, program KKN tidak akan berjalan lancar.
2. Dengan adanya program KKN yang direncanakan oleh mahasiswa, masyarakat merasa terbantu dalam

ketahanan pangannya di masa pandemic Covid-19 ini.

3. Dengan adanya program KKN yang diadakan oleh mahasiswa, masyarakat lebih aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat memudahkan keluarga pada masa pandemic ini.

Ketahanan pangan keluarga secara mandiri dapat ditingkatkan melalui kegiatan ini dan juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan yang menjadi lebih asri dan sejuk. Disisi lain keterampilan menanam warga RT.04 Cicadas semakin berkembang dengan menjadikan budidaya tanaman sayur sebagai komoditi yang memiliki nilai ekonomis dan tentunya membantu ketahanan pangan keluarga di masa Covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani Diah, Dwi Rendra Hadi, dkk. 2020. *Penyakit Virus Corona 2019*. Jurnal Respirologi Indonesia Vol. 40, No. 2. p -ISSN 0853-7704. e – ISSN 2620-3162.
- Lemhannas Republik Indonesia. 2016. *Modul Bidang Studi Kepemimpinan*. Jakarta; Lemhannas RI.
- Muhyani. 2019. *Metodologi Penelitian (Cara Mudah Melakukan Penelitian)*. Bogor; UIKA PRESS.
- Ratnasari, Sri Langgeng. 2018. *Jurnal Model Implementasi Ketahanan Pangan Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat Menanam Sayuran Dengan Metode Hydroponik Di Perumahan Simpang Raya Indah*. Vol. 2, No. 2. E-ISSN 2614-5944.
- Suharjuddin, Apriyanti Widiensyah dan Yohamintin. 2020. *Peningkatan Keterampilan Ecopeuneur Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Budidaya Tanaman Sayur Hias Organik*. Jakarta Raya; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Vol.1, No.3
- World Health Organization. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report-68. (Internet). 2020. [cited 28 March 2020] Available from: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-report>.
- Zhou P, Yang X, Wang X, et al. A pneumonia outbreak associated with a new coronavirus of probable bat origin. *Nature* 579. 2020; 272-3